

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : SDN Baros 3 Merangkak karena Kurang Dana

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.2

Edisi : Senin, 3 September 2018

## SDN Baros 3 Mangkrak karena Kurang Dana

**CIMAHI, (PR).-**

Kepala Dinas Pendidikan Kota Cimahi Dikdik S Nugrahawan membantah pernyataan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cimahi Ahmad Gunawan yang menilai terdapat ganjalan dalam melanjutkan pembangunan SDN Baros Mandiri 3. Hambatan dalam pembangunan murni karena keterbatasan anggaran.

"Tidak ada sesuatu hal khusus yang membuat pelaksanaan pembangunan SDN Baros Mandiri 3. Memang ada hambatan, yaitu kita tidak cukup memiliki anggaran," ujarnya, Minggu (2/9/2018).

Diprediksi, untuk melanjutkan pembangunan sekolah yang berada di Jalan Haji Haris, RT 2 RW 10, Kelurahan Baros, Kecamatan Cimahi Tengah itu hingga tuntas sedikitnya membutuhkan anggaran Rp 13 miliar-Rp 5 miliar. Disdik Cimahi sudah membebaskan lahan untuk tempat relokasi SDN Baros Mandiri 3 sejak 2013 seluas 900 meter persegi.

Pada 2014, pembangunan sebatas pengerukan tanah, pembuatan jembatan, dan pembangunan tembok penahan tanah, mengingat lokasi sekolah yang bekas kolam dan berada di pinggir sungai. Pada 2015 dilakukan pemasangan tiang pancang dan struktur buat satu lantai dengan anggaran Rp 2.371.725. Pada 2016, dengan anggaran Rp 2,227 miliar pembangunan lanjutan untuk struktur gedung empat lantai. Setelah itu, bangunan sekolah tersebut dibiarkan mangkrak.

Menurut Dikdik, bisa saja Disdik Kota Cimahi fokus melanjutkan pembangunan sekolah itu. Namun, hal itu dapat berdampak pada banyak program tidak dapat dilaksanakan atau tertunda sehingga akan menimbulkan masalah baru. "Jangan membuat dilema atau membuat suatu kesimpulan di luar normatif. Tidak ada itu ganjalan lain. Sejujurnya kami bicara," tuturnya.

Dia menegaskan, mangkraknya pembangunan karena masalah kemampuan anggaran saja. Namun, saat ini pihaknya sudah menyampaikan masalah anggaran tersebut ke Disdik Provinsi Jawa Barat. "Pemprov akan membantu. Memang, sejauh ini belum ada jawaban, kami masih menunggu," katanya.

Jika hingga akhir tahun 2018 belum ada kepastian dari Pemprov Jabar untuk membantu pembangunan SD tersebut, lanjutnya, Disdik Cimahi akan mengandalkan kemampuan keuangan daerah. "Kalau dengan anggaran daerah, mungkin kita akan menyelesaikannya secara bertahap," ujarnya.

Diakui Dikdik, pihaknya masih memegang komitmen dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) bahwa untuk pembangunan SDN Baros Mandiri 3 akan dibiayai melalui bantuan provinsi. Dengan begitu, tidak mengajukan anggaran khusus pembangunan dalam pembahasan dengan DPRD Kota Cimahi.

"Kami masih menjaga komitmen. Jangan sampai peluang mendapatkan bantuan dari provinsi dilewatkan begitu saja karena secara administrasi semuanya sudah dalam tahap proses," katanya.

Berita "PR" sebelumnya, Ketua DPRD Kota Cimahi Achmad Gunawan meminta Pemkot Cimahi memprioritaskan pembangunan sarana pendidikan, termasuk SDN Baros Mandiri 3 yang dibiarkan mangkrak. Hambatan lain di balik mangkraknya pembangunan sekolah harus diselesaikan karena target aksesibilitas pendidikan harus tercapai. **(Ririn NF)\*\*\***